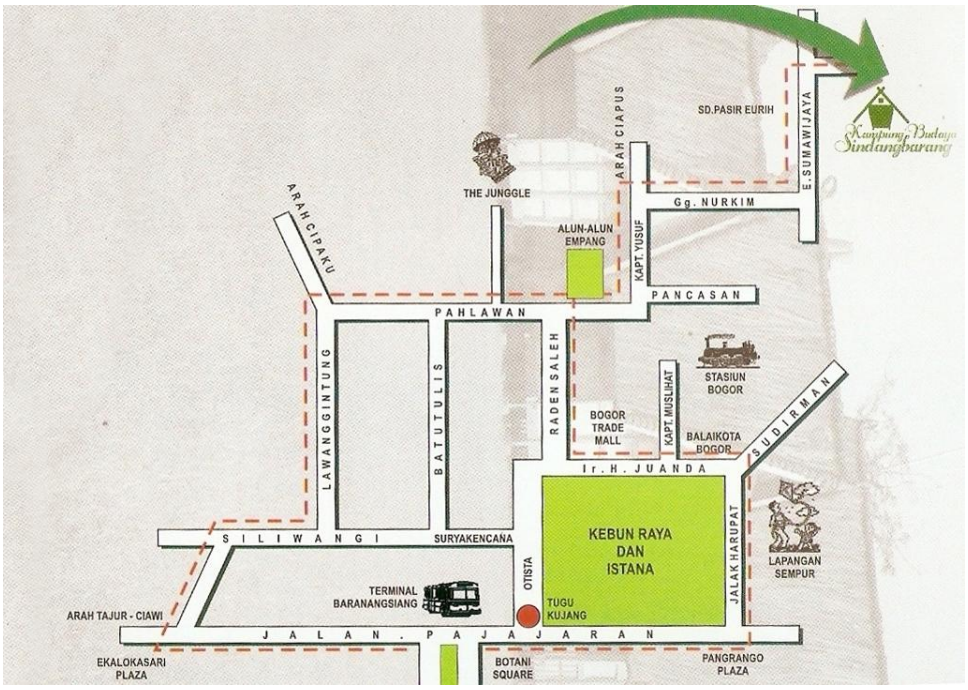
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki kekayaan alam yang tidak ternilai yang sangat berpotensi sebagai daya tarik wisata yang dapat meningkatkan devisa negara. Namun masih banyak daerah di Indonesia yang berpotensi dan belum berkembang. Pariwisata juga merupakan suatu pengembangan dan aktifitas ekonomi suatu daerah. Oleh karena itu perencanaan dan pengembangan pariwisata harus selaras dengan perencanaan dan pengembangan bangunan secara keseluruhan sehingga pada akhirnya dapat memberikan hasil secara maksimal dan berkelanjutan. Selain sangat berpotensi dalam meningkatkan devisa negara, pembangunan pariwisata dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi penduduk setempat. Adanya kemudahan dalam mengurus ijin dan retribusi di bidang pariwisata sangat membantu perkembangan kota tersebut

Salah satunya adalah Kampung budaya Sindangbarang Bogor, Kampung budaya Sindangbarang Bogor adalah tempat wisata budaya Sunda yang menampilkan berbagai fasilitas permainan dan kesenian Sunda yang berlokasi di Desa Pasir Eurih, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor Jawa Barat. Tempat ini berdiri sejak tahun 2006, digunakan untuk tempat wisata, rekreasi dan kegiatan upacara adat.



Gambar 1.1 Peta Lokasi Kampung Budaya Sindangbarang - Bogor

Dengan luas 8.600 meter persegi, di Kampung Budaya Sindangbarang Bogor saat ini terdapat 29 bangunan tradisional Budaya Sunda. Sejatinya, dalam sebuah kampung adat Sunda dahulu, bangunan-bangunan ini untuk dihuni dan digunakan pupuhu (Kepala adat), panggiwa (Pembantu Pupuhu), beserta kokolot (para tokoh adat). Di lahan tersebut berdiri 29 unit bangunan yang sama sekali tidak mencerminkan bangunan masa kini. Justru bangunan tersebut terdiri dari 10 rumah berdinding bambu, 17 lumbung padi, 2 bangunan saung lisung, dan fasilitas-fasilitas rekreasi.



Gambar 1.2 Rumah Berdinding Bambu

(Sumber: Kampung Budaya Sindangbarang 2010)



Gambar 1.3 Rumah Gede

(Sumber: Kampung Budaya Sindangbarang 2010)

Sejak tahun 2006 Kampung Budaya Sindangbarang Bogor ini sudah tiga kali mewakili Kabupaten Bogor pada Festival Budaya Jawa Barat, yakni pada tahun 2006, 2007, dan 2008.

Sekarang keberadaan Kampung Budaya Sindangbarang tersebut jarang diketahui oleh sebagian orang, karena selain lokasi yang sangat jauh dari perkotaan dan tidak adanya sarana transportasi untuk menuju lokasi sehingga para pengunjung kesulitan untuk berkunjung.

Para remaja masih terbilang kurang pada nilai seni budaya yang ada di Indonesia khususnya Budaya Sindangbarang, dan biasanya hanya datang pada acara-acara tertentu. Terlepas dari itu kedatangan wisatawan di kalangan remaja masih kurang. Ini karena para remaja lebih menyukai tempat-tempat wisata yang lebih modern dibandingkan dengan wisata khas Indonesia.

Penanaman kecintaan terhadap kebudayaan Indonesia perlu ditanamkan sejak dini. Mesti adanya sarana dan prasarana yang menunjang agar hal itu dapat terwujud dengan baik. Pada Kampung Budaya Sindangbarang diberikan pengetahuan tentang wawasan terhadap sejarah budaya khususnya Budaya Sunda, dan menawarkan pelatihan untuk belajar kesenian Budaya Sunda secara gratis. Kesenian Sunda yang diperkenalkan antara lain seni tari tradisional, jaipongan, gindang, calung, angklung.

Kampung Budaya Sindangbarang juga menyediakan fasilitas-fasilitas rekreasi yang bias dijadikan daya tarik bagi para pengunjung, fasilitas-fasilitas tersebut antara lain kegiatan Arum jeram (*rafting*), Flying fox, Sanggar Tari, dan Permainan Tradisional, sehingga selain menampilkan bangunan-bangunan Tradisional, fasilitas-fasilitas ini dapat dijadikan daya tarik bagi pengunjung.

Kampung Budaya Sindangbarang merupakan salah satu tempat wisata budaya yang dapat mendatangkan *devisa* bagi negara. Kampung Budaya Sindangbarang ini mampu bersaing dengan tempat – tempat wisata lain di Kota Bogor, kemampuan berkompetisi dengan tempat – tempat pariwisata lain tersebut pada akhirnya harus membuat pengelola mengatur strategi untuk memasarkan Kampung Budaya Sindangbarang tersebut kepada khalayak publik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah sebagai berikut :

- Kurangnya informasi kepada masyarakat tentang keberadaan Kampung Budaya Sindangbarang sebagai tempat rekreasi alternatif di Kota Bogor.
- Kurangnya informasi tentang Kampung Budaya Sindangbarang sebagai tempat rekreasi dan pembelajaran mengenai seni Budaya Sunda.
- Masih minimnya promosi yang dilakukan Kampung Budaya Sindangbarang untuk memperkenalkan kepada khalayak terutama mengenai fasilitas dan aktivitas yang ada.
- Kurangnya penyampaian suatu pesan melalui media visual yang efektif.
- Perlunya informasi kepada khalayak tentang fasilitas-fasilitas yang ditawarkan oleh Kampung Budaya Sindangbarang sehingga dapat menarik minat khalayak agar berkunjung.

1.3 Fokus Masalah

Berdasakan uraian yang di jelaskan diatas, dalam upaya menjelaskan ruang lingkup permasalahan yang dihadapi, maka penulis mengemukakan masalah sebagai berikut :

*"*Bagaimana membuat konsep perancangan bentuk visual yang memberikan informasi dalam media promosi tentang fasilitas-fasilitas yang ditawarkan oleh Kampung Budaya Sindangbarang?*"*

1.4 Batasan Masalah

Begitu banyak potensi yang dimiliki oleh Kampung Budaya Sindangbarang sehingga potensi untuk dapat melestarikan dan menjadi tempat pembelajaran secara langsung sekaligus memperkenalkan Budaya Sunda sangat terbuka. Oleh karena itu, permasalahan masalah ini membahas tentang Kampung Budaya Sindangbarang dalam lingkup lokasi dan kegiatan yang ada didalam Kampung Budaya Sindangbarang sebagai tempat Wisata Budaya Sunda di Kota Bogor.

1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan dari Kampung Budaya Sindangbarang ini adalah agar para remaja saat ini mau untuk berkunjung dan menikmati fasilitas-fasilitas rekreasi yang ditawarkan oleh Kampung Budaya Sindangbarang sekaligus menjadikan Kampung Budaya Sindangbarang sebagai tempat rekreasi alternatif di Kota Bogor, dan menginformasikan kepada khalayak tentang fasilitas dan keberadaan dari Kampung Budaya Sindangbarang tersebut.

Tujuan perancangan itu meliputi :

- Memberikan informasi tentang fasilitas-fasilitas yang disediakan Kampung Budaya Sindangbarang dan menginformasikan keberadaan Kampung Budaya Sindangbarang kepada khalayak melalui media visualn sehingga dapat menarik minat pengunjung.
- Menyampaikan suatu pesan promosi yang sifatnya persuasif kepada khalayak melalui media visual yang efektif.

1.6 Definisi Kata Kunci

- Promosi

  Promosi adalah upaya untuk memberitahukan atau menawarkan produk atau jasa dengan tujuan menarik calon konsumen untuk membeli atau mengkonsumsinya. Dengan adanya promosi produsen atau distributor mengharapkan kenaikannya angka penjualan. (Kotler, Armstrong, 2007)

- Kampung

  Kata “kampung” adalah kesatuan masyarakat yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat.

- Budaya

  Budaya berasal dari bahasa Sansekerta yaitu *buddhayah*, yang merupakan bentuk jamak dari *buddhi* (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia. Dalam bahasa Inggris, kebudayaan disebut *culture*, yang berasal dari kata Latin *Colere*, yaitu mengolah atau mengerjakan. Bisa diartikan juga sebagai mengolah tanah atau bertani. Kata *culture* juga kadang diterjemahkan sebagai "kultur" dalam bahasa Indonesia. (Selo, Soemardjan, 2006)

- Sindangbarang

  Sindangbarang telah dikenal dan tercatat dalam abad pajajaran sebagai salah satu daerah penting kerajaan sunda. Hal ini disebabkan di sindangbarang terdapat salah satu keraton kerajaan tempat tinggalnya salah satu istri Prabu Siliwangi yang bernama Dewi Kentring Manik Mayang Sunda.

Nama Sindangbarang dibagi menjadi dua, yaitu :

a. Sindang yang berarti berhenti.
b. Barang yang berarti melambangkan duniawi atau yang bersifat keduniawian.

Jadi dapat diartikan bahwa Sindangbarang adalah berhenti dalam sifat keduniawian maka sering disebut juga sebagai tempat untuk mendekatkan diri kepada sang pencipta.(www.kp-sindangbarang.com)

Bogor

Dijelaskan dalam laman resmi kota Bogor bahwa, Kota Bogor adalah sebuah kota di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kota ini terletak di sebelah selatan Kota Jakarta, dan wilayahnya berada di tengah-tengah wilayah Kabupaten Bogor. Kota Bogor dikenal dengan sebutan kota hujan, karena memiliki curah hujan yang sangat tinggi.